

Efisiensi dan fokus pada profitability dengan cara divestasi aset non inti.

Comment :

GOTO terus melakukan berbagai upaya untuk mencapai profitabilitas dengan menekan biaya-biaya salah satunya melakukan perampingan karyawan mencapai 14% di Q42022. **GOTO kemudian akan berencana menjual aset non-inti untuk mempercepat profitabilitas.** Pada 2022 GOTO menjual saham PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (AMRT) dan mendapatkan uang tunai hingga Rp 1,5 triliun. Dalam sebuah riset, diperkirakan GOTO bisa menjual aset noninti senilai US\$ 400 atau Rp. 6 Triliun (Kurs 15.000). Penjualan Aset non-inti akan menguntungkan jika nilai penjualan lebih tinggi dari nilai perolehan.

Dilain sisi terkait dengan Investasi di JD.ID, GOTO kini berdiskusi dengan auditor untuk menerapkan penuh penurunan nilai (impairment) investasi yang nilai wajar diestimasikan sekitar Rp. 886 Miliar pada September 2022. Berdasarkan laporan keuangan 9M2022, GOTO mencatatkan rugi bersih Rp. 20,9 Triliun. Efek dari perampingan serta penurunan nilai, akan terasa di kuartal 1-2 2023.

Sumber: investor.id/ginsights.katadata.co.id



Disclaimer

Pandangan di atas merupakan pandangan dari PanenSAHAM, dan kami tidak bertanggung jawab atas keuntungan atau kerugian yang diterima oleh investor dalam bertransaksi. Semua keputusan ada di tangan investor. Tujuan pandangan investasi ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan bukanlah rekomendasi untuk melakukan pembelian maupun penjualan atau aktivitas lain yang memiliki hubungan dengan transaksi di pasar modal. Investasi saham memiliki resiko dan imbal hasil yang tinggi, para investor diwajibkan untuk mempelajari sebelum mengambil keputusan.